

ARTIKEL

SISTEM INFORMASI INVENTARISASI KANTOR



Oleh:

FITRA CAHAYA PRAMANA

14.1.03.03.0040

Dibimbing oleh :

1. Rini Indriati, M.Kom

2. Rina Firliana, M.Kom

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fitra Cahaya Pramana
NPM : 14.1.03.03.0040
Telepon/HP : 085706823724
Alamat Surel (Email) : cahayapramanafitra@gmail.com
Judul Artikel : Sistem Informasi Inventarisasi Barang Kantor
Fakultas – Program Studi : FT-Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya sendiri (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 08 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Rini Indriati, M.Kom</u> NIDN. 0725057003	Pembimbing II  <u>Rina Firliana, M.Kom</u> NIDN.0731087703	Penulis,  <u>Fitra Cahaya Pramana</u> NPM.14.1.03.03.0040

SISTEM INFORMASI INVENTARISASI KANTOR

Fitra Cahaya Pramana
14.1.03.03.0040
Fak Teknik – Prodi Sistem Informasi
cahayapramanafitra@gmail.com
Rini Indriati, M.Kom dan Rina Firliana, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fitra Cahaya Pramana : “*Sistem Informasi Inventarisasi Kantor*”, Skripsi, Sistem Informasi, FT UN PGRI Kediri, 2019.

Pada Era Millennial ini kebutuhan manusia akan informasi memacu pesatnya perkembangan teknologi dibidang informasi dan teknologi telekomunikasi. Teknologi yang semakin meningkat didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Pengelolaan dan penyimpanan data inventaris barang hanya dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan buku besar yang digunakan untuk mencatat barang-barang yang ada lalu dilaporkan kepada pimpinan. Dalam melakukan perawatan juga belum baik.

Permasalahan penelitian ini adalah Proses Pengolahan data inventarisasi barang dan perawatannya masih konvensional. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* untuk analisis, desain, implementasi, pengujian dan perawatan pada sistem informasi inventarisasi barang tersebut.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya sistem informasi inventarisasi barang secara otomatis dapat mempermudah mendata barang sekaligus perawatannya, serta laporan inventaris kepada pimpinan

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat dibuat suatu sistem back up data mencegah data hilang ketika terjadi error atau terkena virus, dan dibuatkan sistem reminder untuk perawatan barang.

Kata Kunci : Sistem Inventarisasi, Perawatan Barang, Report Barang.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia ini sangat pesat sekali, khususnya dibidang komputer mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Sesuai dengan perkembangan yang terjadi maka secara tidak langsung sekarang ini kita sudah dihadapkan dengan segala peralatan yang serba otomatis dengan

ditunjang oleh peralatan komputer. Dalam hal ini komputer sangat berperan aktif dalam penyebaran maupun penerimaan informasi. Dikarenakan kemampuan komputer yang dapat menulis maupun membaca data.

Pada sistem inventarisasi, memberikan sistem usulan komputerisasi terhadap

sistem inventarisasi, dan bagian administrasi memperoleh aplikasi yang dapat digunakan dalam pencatatan, pengolahan, dan penyimpanan, serta pelaporan keluar masuk barang, IT relatif lebih cepat dan lebih akurat. Peningkatan efisiensi dan efektifitas proses aplikasi inventarisasi, dan pembuatan laporan inventarisasi bisa lebih cepat selesai.

Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data, maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional instansi.

Pengelolaan dan penyimpanan data inventaris barang hanya dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan buku besar yang digunakan untuk mencatat barang-barang yang ada lalu dilaporkan kepada pimpinan. Dalam melakukan perawatan juga belum baik.

Sistem informasi inventarisasi barang yang akan dibuat tujuannya menghasilkan informasi otomatis untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pendataan barang inventaris sekaligus perawatannya serta memberikan laporan kepada pimpinan.

Pada proses pencatatan barang oleh karyawan masih dilakukan secara konvensional, bahkan untuk perawatan barang yang rusak masih belum bisa dilakukan setiap saat karena untuk melaporkan kepada pimpinan belum otomatis.

Adapun saat ini kantor tersebut memerlukan adanya sistem informasi inventarisasi barang secara otomatis ini yang berguna untuk mempermudah mendata barang sekaligus perawatannya.

II. METODE

Tahapan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data dan Informasi

a. Pengamatan

Merupakan metode pengumpulan data dengan proses melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik ini hanya digunakan pada pengamatan awal. Penulis mencari data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi inventaris kantor dari pencatatan dan pemeliharaan barang. Dari hasil pengamatan tersebut bakal dirancang ke sistem informasi database barang secara otomatis yang akan dibuat.

a. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan guna memperoleh informasi yang akurat. Adapun narasumber yang akan peneliti waancara adalah karyawan kantor muhammadiyah kabupaten kediri.

b. Studi Pustaka

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literature dengan bermaksud untuk mendapatkan teori-teori mengenai masalah pokok yang akan dibahas.

2. Analisa kebutuhan sistem

Penguraian dari sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan bermaksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan. Pada tahap ini dilakukan analisa kebutuhan pada kantor muhammadiyah kabupaten kediri.

3. Design

Membuat desain sistem yang dibutuhkan sesuai permasalahan maupun analisa kebutuhan tempat tersebut.

4. Implementasi

Kemudian dari desain sistem yang telah dibuat selanjutnya akan dibuat suatu perancangan layout dan perancangan desain bertujuan menggambarkan tampilan dari desain tersebut.

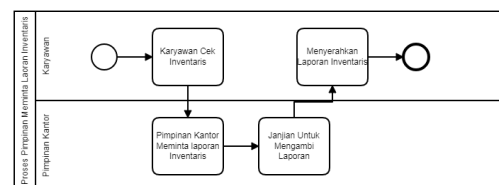
5. Testing

Tahap ini merupakan implementasi yang dilakukan dengan menggunakan konsep OOP (*object oriented programming*) menggunakan arsitektur perangkat lunak MVC (*mode, view, controller*). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa pemrograman PHP sedangkan untuk tampilan menggunakan HTML5 kemudian database menggunakan XAMPP.

III. HASIL

1. Analisa Proses Bisnis

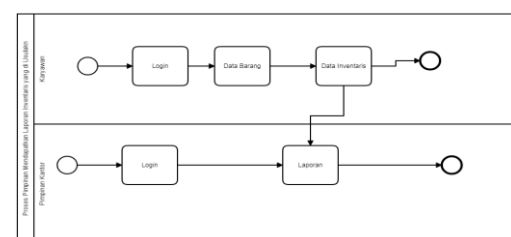
a. BPMN Saat Ini



Gambar 1. BPMN Proses Saat Ini

Karyawan melakukan proses cek inventaris barang setelah selesai lalu karyawan membuat laporan di buku besar serta memberikannya kepada pimpinan.

b. . BPMN Produksi Saat Ini



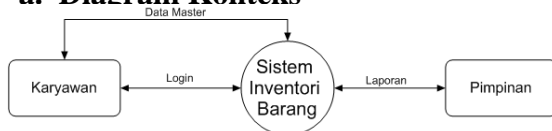
Gambar 2. BPMN yang diusulkan

Dalam pengembangan sistem inventarisasi barang secara otomatis, karyawan melakukan login pada aplikasi sistem informasi inventarisasi barang, alu input data barang yang dimiliki maupun

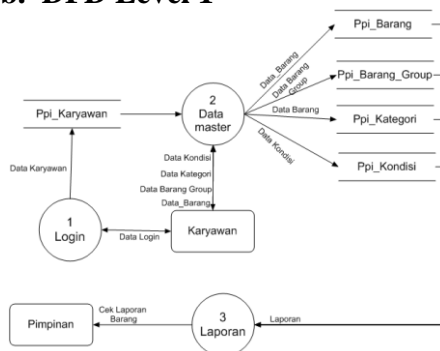
sewa. Setelah itu karyawan melakukan proses cetak menggunakan printer untuk pelaporan (*Report*) kepada pimpinan.

2. Pemodelan Data Dan Proses

a. Diagram Konteks

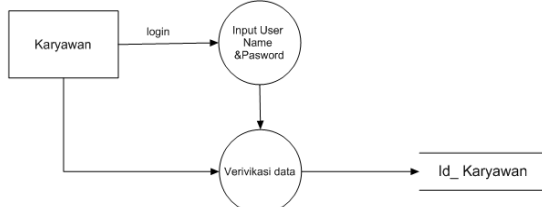


b. DFD Level 1



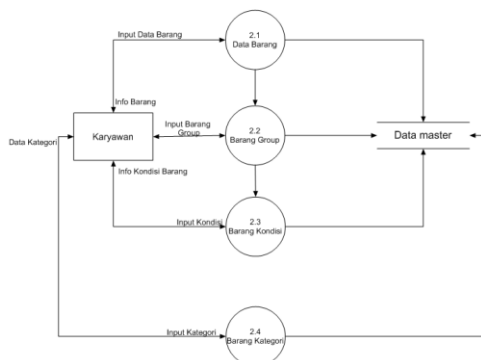
Gambar 4. DFD Level 1

c. DFD Level 2 Login



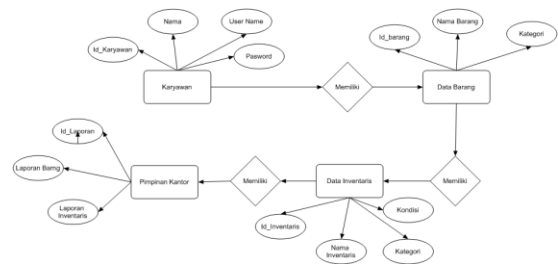
Gambar 5. DFD Level 2 Login

d. DFD Level 2 Data Barang



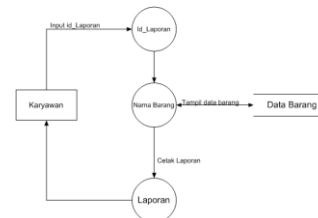
Gambar 6. DFD Level 2 Data Barang

e. Diagram ERD



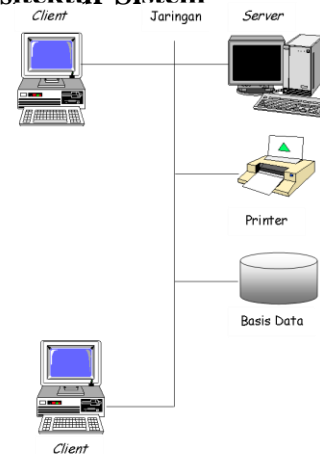
Gambar 8. ERD

f. DFD Level 2 Laporan



Gambar 7. DFD Level 2 laporan

3. Arsitektur Sistem



Gambar 9. Arsitektur Sistem

4. Relasi Database



Gambar 10. Relasi Database

3. Struktur Tabel

a. Struktur Tabel Barang

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra Action
1	id_barang	INT(3)	No	None				Change Drop More
2	nama_barang	VARCHAR(10)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop More
3	id_kondisi_barang	INT(3)	No	None				Change Drop More
4	id_asal_barang	INT(3)	No	None				Change Drop More
5	id_kategori_barang	INT(3)	No	None				Change Drop More

Gambar 9. Tabel Barang

b. Struktur Tabel Asal

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra Action
1	id_asal	INT(3)	No	None				Change Drop More
2	nama_asal	VARCHAR(10)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop More

Gambar 10. Tabel Asal

c. Tabel Barang Kategori

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra Action
1	id_kategori	INT(3)	No	None				Change Drop More
2	nama_kategori	VARCHAR(10)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop More

Gambar 11. Tabel Barang Kategori

d. Tabel Barang Kondisi

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra Action
1	id_kondisi	INT(3)	No	None				Change Drop More
2	nama_kondisi	VARCHAR(10)	latin1_swedish_ci	No	None			Change Drop More

Gambar 12. Tabel Barang Kondisi

4. Tampilan Input, Output dan Laporan

a. Tampilan Input

Tampilan Form Input Data Barang

Gambar 13. Form Input Data Barang

b. Tampilan Output

Tampilan Form Input Memasukkan Data

No	Nama Barang	Kategori Barang	Asal Barang	Kategori Barang	Action
1	Almari	batik	Sewa	Elektronik	Hapus
2	Balokan	rustik	Sewa	Meubelair	Hapus

Gambar 14. Tampilan memasukkan data barang

c. Tampilan Laporan Barang

No	Nama Barang	Kategori Barang	Asal Barang	Kategori Barang	Action
1	Almari	batik	Sewa	Elektronik	Hapus
2	Balokan	rustik	Sewa	Meubelair	Hapus

Gambar 15. Tampilan Laporan Barang

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam Pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi inventarisasi barang dapat membantu mempermudah pengolahan data inventaris secara otomatis dengan berbasis komputer, dengan demikian maka pengolahan dan penyimpanan data barang serta pelaporan (*Report*) kondisi barang setiap bulannya menjadi lebih mudah.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan saran untuk kelanjutan pengembangan sistem sebagai berikut yaitu menambah sistem back up data untuk menghindari data hilang apabila terjadi error atau terkena virus pada sistem tersebut, lalu ditambah pula dengan sistem reminder atau alarm pengingat dikala sudah waktunya melakukan perawatan barang.

V. Daftar Pustaka

Arfani, J. W., & Sugiyono, S. (2014). Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* (Vol. 2, pp. 44–57).

Bott, R. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Perguruan Tinggi Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *ISSN : 2252-49483 Jurnal Of Information System Engineering and Business Intelligence*, 3(1), 1–5.

D. I., & Dan, A. (2009). Sistem informasi inventaris barang di kantor arsip dan perpustakaan daerah surakarta.

K., Pemerintah, K., & Padang, K. (n.d.). Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang.

Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi

Prawiyanti, A. A., & Triyono, R. A. (2013). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Program Studi Teknik Informatika Universitas Surakarta. *Surakarta: Universitas Surakarta*, 2(1), 43–53.

Ramdhani, M. A. (2015). *Pemodelan Proses Bisnis Sistem Akademik Menggunakan Pendekatan Business Process Modelling Notation (Bpmn) (Studi Kasus Institusi Perguruan Tinggi Xyz)*, 7(2), 83–93

Saputra, U., Sains, F., Teknologi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2010). Analisa dan perancangan sistem inventori data barang pengeboran minyak.

Sutabri, T. (2012). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Techo, J., Mandiri, N., Studi, P., Informatika, M., & Selatan, J. (2015). Pembangunan Sistem Informasi Inventory Menggunakan Linear Sequential Model Untuk Peningkatan Layanan Inventory Barang, *XII*(1), 203–207.

Utomo, K. B. (2010). Sistem Informasi Manajeen Aset Daerah Berbasis Web (Intranet). *Jurnal EKSIS*, 6(2), 1509–1513.

Veronika Mulalinda, S. J. T. (2014). Efektivitas penerapan sistem dan prosedur akuntansi aset tetap pada



dinas pendapatan, pengelolaan
keuangan dan aset daerah kabupaten
sitiro. *Jurnal EMBA*, 2(17), 521–53